

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Promosi Kesehatan
Skripsi, Juli 2025

Nur Rahma Valda Pebrianty MT
14120210169

“Perbedaan Pengaruh Edukasi Kesehatan Media Video Dan *Leaflet* Terhadap Proses Kognitif Sosial Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dalam Upaya Pencegahan Diare Di SDN 5 Binamu Dan SDN 25 Binamu Kabupaten Jeneponto”

xvi+halaman 129+10 tabel+15 lampiran

Anak usia sekolah merupakan kelompok masyarakat yang mempunyai risiko tinggi terhadap penyakit menular kepada anak, termasuk penyakit diare yang termasuk kedalam penyakit paling berbahaya dan mematikan. Salah satu tindakan pencegahan paling sederhana untuk mencegah penyebaran penyakit diare adalah dengan mencuci tangan memakai sabun. Upaya yang dapat dilakukan agar anak sekolah dapat melakukan pencegahan diare secara mandiri yaitu melalui promotif dan preventif dengan cara memberikan edukasi kesehatan melalui media edukasi. Adapun media perbandingan yang digunakan yaitu media video dan juga media *leaflet*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah terdapat perbedaan pengaruh edukasi antara media video dan juga *leaflet* terhadap empat aspek proses kognitif sosial berdasarkan teori Albert Bandura yaitu *attention process*, *retention process*, *motoric reproduction process* dan *motivational process* dalam menerapkan praktik CTPS pada siswa yang akan berdampak pada upaya pencegahan diare.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperiment* dengan desain *two-group pre-test & post-test*. Jumlah sampel yang digunakan pada masing-masing kelompok berjumlah 18 responden. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 5 Binamu dan SDN 25 Binamu Kabupaten Jeneponto. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan metode analisis univariat dan Mann Whitney. Instrumen penelitian ini ialah menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh dalam tingkat *attention process* ($p\text{ value} = 0,000 < 0,05$), tingkat *retention process* ($p\text{ value} = 0,000 < 0,05$), tingkat *motoric reproduction process* ($p\text{ value} = 0,000 < 0,05$) dan tingkat *motivation process* ($p\text{ value} = 0,001 < 0,05$) siswa antara media video dan *leaflet*.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa edukasi menggunakan media video lebih efektif dalam meningkatkan *attention process*, *retention process*,

motoric reproduction process dan *motivation process* siswa tentang CTPS dibandingkan dengan media leaflet. Saran diharapkan dapat meningkatkan *attention process* siswa dengan menyediakan media edukasi visual yang lebih menarik dilingkungan sekolah, *retention process* siswa dengan pemutaran video CTPS secara rutin, *motoric reproduction process* dengan melakukan praktik mencuci tangan bersama setiap harinya, *motivation process* dengan melakukan kampanye interaktif yang melibatkan siswa agar lebih termotivasi

Daftar Pustaka : 67 (2012-2024)

Kata Kunci : Edukasi Kesehatan, Cuci Tangan Pakai Sabun, Media Video, Media *Leaflet*, Pencegahan Diare, Proses Kognitif Sosial